

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Belendung 2 yang beralamatkan di Desa Belendung, Dusun Sembang, RT 02/05 Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Januari 2024 hingga bulan Maret 2024. Adapun alasan pengambilan waktu penelitian tersebut dikarenakan pada saat tersebut merupakan hari yang efektif baik bagi peneliti dan subjek yang diteliti untuk melakukan penelitian.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan minat membaca siswa sekolah dasar. Menurut Sukmadinata (2010) dalam Prawiyogi (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekaan manusia. Aktivitas ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dalam fenomena lain.

Metode penelitian deskripsi kualitatif digunakan untuk meneliti masing-masing objek. Penelitian tersebut untuk mendapatkan persepsi dari masing-masing objek mengenai pembiasaan, pengembangan, dan pelaksanaan literasi sebagai strategi pembelajaran bermutu dan berkarakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian pada masing-masing objek untuk mendeskripsikan kegiatan dan faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam penyelenggaraan kegiatan literasi. Pelaksanaan literasi ini dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan literasi dan diukur dengan menggunakan indikator observasi, dan wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi jawaban responden. Metode dokumentasi digunakan untuk mengamati kegiatan literasi yang telah terlaksana di SDN

Belendung II baik dalam tahap pembiasaan, pengembangan, dan pelaksanaan.

C. Subjek Penelitian

Menurut Danim dalam Aripin (2023), subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Penelitian ini akan melibatkan siswa Sekolah Dasar. Subjek penelitian untuk penelitian kualitatif adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan bisa memberikan sebanyak mungkin data yang dibutuhkan.

Menurut Lofland dan Lofland (Basrowi dan Suwandi, 2008) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri Belendung 2.

Pemilihan sumber data tersebut merupakan upaya peneliti agar memperoleh data yang jelas dan terarah mengenai implementasi metode literasi terhadap masalah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Belendung 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seorang pewawancara (*interviewer*) kepada beberapa responden yang kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara lisan juga (Suharsimi Arikunto, 2000). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada *key informant*, yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, Perwakilan orangtua siswa di SDN Belendung 2.

2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data peneliti juga melakukan dokumentasi. Dokumentasi memiliki kata lain yaitu dokumen yang berarti catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Menurut Sulistyo Basuki dalam buku teknik dan jasa dokumentasi menerangkan bahwa dokumen adalah sebuah objek yang menyajikan informasi. Dokumen merupakan wahana wadah pengetahuan dan ingatan manusia, karena dalam dokumen disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia serta segala sesuatu yang diingat oleh manusia dituangkan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk memperoleh data dokumentasi berupa data guru, data siswa, gambar/foto kegiatan literasi, arsip (buku profil), dll.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Emzir (2010) mengemukakan bahwa observasi (pengamatan) dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian gejala atau sesuatu.

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta), dan observasi non participant (tidak berperan serta), selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Pada observasi non partisipan peneliti hanya sebagai pengamat. Maka data yang dikumpulkan dengan metode observasi ini adalah data terkait penilaian pengamat/peneliti dari catatan-catatan yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi tentang implementasi kegiatan literasi terhadap masalah pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 di SDN Belendung 2.

4. Triangulasi Data

Triangulasi menurut Sugiono (2011) adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti disini yaitu sebagai berikut:

- a. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi sumber ini akan peneliti gunakan untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari guru dan kepala sekolah sebagai objek dari penelitian ini melalui wawancara, observasi secara mendalam dan dokumentasi.
- b. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama akan tetapi melalui teknik yang berbeda misalnya melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.
- c. Trianggulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Dalam rangka menguji kreadibilitas data dapat dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga ditemukan kapasitas datanya.